

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan

Jenis penulisan yang dipakai dalam penulisan ini adalah penulisan lapangan atau disebut juga dengan “field research” dimana penulis melakukan penulisan langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penulisan ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan. Proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan rinci.

Penulis secara langsung melakukan tatap muka dengan pembina Yayasan Al-Hijrah untuk melakukan wawancara, dan menggali data mengenai pelaksanaan dan kendala bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Dalam penulisan deskriptif ini penulis berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang keadaan sebenarnya mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kendala bimbingan keagamaan terhadap pasien di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penulisan

1. Subjek Penulisan

Subjek penulisan adalah sumber data yang dimintai informasinya yang sesuai dengan masalah didalam penulisan. Subjek penulisan ini berjumlah 5 orang ustadz yang dalam hal ini sebagai pembimbing keagamaan, para perawat yang berjumlah 3 orang dan seluruh pasien berjumlah 41 orang yang ada di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

2. Objek Penulisan

Objek dalam penulisan ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pasien di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

C. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan ini terletak di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. yang beralamat di Jalan Teluk Gampa Rt. 21 Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70121. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena ada ketertarikan penulis terhadap bagaimana pelaksanaan dan kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam melakukan bimbingan terhadap pasien di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penulisan ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumber datanya, baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.⁵³ Data primer dalam penulisan ini adalah data yang didapat secara langsung di lapangan sesuai dengan masalah yang dibahas. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan ustadz, para pasien dan perawat yang ada di panti rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Adapun data utama dalam penulisan ini yaitu kendala bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.
- 2) Data tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

⁵³ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan* (Literasi Media Publishing, 2015):67.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data pendukung yang menunjang data primer, yang dapat diperoleh melalui buku-buku bacaan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penulisan yang diangkat, menyangkut ilmu-ilmu dakwah, dan bimbingan keagamaan. Data ini merupakan data pendukung yang bersifat pelengkap data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penulisan yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.
- 2) Jumlah Pasien
- 3) Data struktur Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin
- 4) Jadwal kegiatan harian
- 5) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data adalah jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penulisan dan dari mana asal data tersebut diperoleh.

- a. Responden yaitu orang yang memberi tanggapan atau orang yang merespon jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penulis. Responden dalam penulisan ini adalah 5 orang ustadz yang dalam hal ini sebagai pembimbing keagamaan, para perawat yang berjumlah 3 orang dan pasien berjumlah 5 orang yang ada di panti rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penulisan sebagai data penunjang, jadi informan dalam penulisan ini adalah pembina Yayasan Al-Hijrah dan para perawat.
- c. Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penulisan. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada pembimbing dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap pasien narkoba dan mencatat hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber.⁵⁴ Dilakukannya wawancara dengan tujuan untuk mengubah data yang diperoleh menjadi sebuah informasi langsung yang diberikan oleh subjek penulisan. Teknik ini adalah instrumen utama dalam melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk mencari data yang

⁵⁴ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006):126.

diperlukan oleh penulis dalam penulisan yang sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung dengan narasumber.

Teknik wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai kejadian, kegiatan, orang, dan aspek lainnya. Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yakni pembimbing keagamaan di panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi atau disebut juga dengan dokumenter adalah pengambilan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang sifatnya dokumenter baik berupa program kerja, transkrip agenda, arsip, catatan harian dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penulisan ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin dan kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

F. Pengolahan Data

Penulisan kualitatif dan pengolahan data adalah dua bagian yang tidak bisa dipisahkan dari analisis data. Dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini dikarenakan analisis data sudah

dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan.⁵⁵ Proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

Penulis mencatat data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan penulisan yang ditelitinya. Contohnya gambaran kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pasien di panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

Reduksi data, yakni penulis melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan dan memilih informasi yang sesuai dengan penulisan. Melakukan penyederhanaan data agar jelas dan tidak berbelit-belit tanpa mengurangi aspek kebenarannya.

Klasifikasi data, yakni penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan tema, melakukan pengecekan ulang mengenai kelengkapan transkrip wawancara dan catatan di lapangan sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dan valid.

Penarikan kesimpulan, penulis berusaha menjelaskan mengenai data yang sudah didapat secara deskriptif kualitatif menjadi sebuah kesimpulan agar mudah dipahami.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*, Antasari Press, 2011.

Lanjutan Tabel 3.1

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<ul style="list-style-type: none"> e. Rasa malu dan tidak percaya diri membuka suara f. Rasa Malas dan mudah lupa g. Kurangnya kesadaran untuk mendengarkan dan memperhatikan h. Tidak adanya buku sebagai pegangan pasien untuk mengulang materi i. Sulitnya mengingat materi j. Kurangnya pemahaman tentang mandi taubat sehingga enggan untuk melakukan 	Ustadz, pasien dan perawat	Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Pendukung (Sekunder) <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah panti rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. b. Jumlah Pasien c. Data struktur Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin d. Jadwal kegiatan harian e. Sarana dan Prasarana 	Ustadz, Perawat, Pembina Yayasan (Pendiri Yayasan)	Wawancara dan Dokumentasi

G. Analisis Data

Penulis melakukan penulisan kualitatif, sehingga tidak menggunakan statistik dalam melakukan analisis data seperti pada penulisan kuantitatif. Jadi,

data yang sudah terkumpul tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penulis memberikan gambaran mengenai data yang telah ditemukan di lapangan mengenai uraian-uraian dan data tersebut dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penulisan ilmiah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah yang diperlukan penulis dalam melakukan penulisan. Tujuannya untuk membuktikan apakah penulisan yang diteliti benar-benar ilmiah, dan untuk menguji data yang sudah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menerapkan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan data yang sebelumnya diperoleh dari berbagai sumber selain observasi dan wawancara. Penulis dapat menggunakan arsip, catatan, gambar dokumentasi tertulis dan berbagai sumber lainnya.
2. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang didapatkan sebelumnya dicek kembali berdasarkan teknik yang ada, selanjutnya disesuaikan agar sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis melakukan penulisan dengan latar waktu berbeda, pengambilan data tidak dalam kurun waktu yang sama.